

**BURUH PEREMPUAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT
PT. BAKRIE PASAMAN PLANTATION KECAMATAN KOTO
BALINGKA, KABUPATEN PASAMAN BARAT, 1998-2020**

TESIS



Oleh:
FUZIAH DELSA PUTRI
NIM 2120712001

**PROGRAM STUDI MAGISTER KAJIAN SEJARAH
DEPARTEMEN ILMU SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2025

**BURUH PEREMPUAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT
PT. BAKRIE PASAMAN PLANTATION KECAMATAN KOTO
BALINGKA, KABUPATEN PASAMAN BARAT, 1998-2020**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan
gelar Magister Humaniora dalam Ilmu Sejarah



Oleh

FAUZIAH DELSA PUTRI
NIM 2120712001

Kepada

**PROGRAM STUDI MAGISTER KAJIAN SEJARAH
DEPARTEMEN ILMU SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul tentang “Buruh Perempuan Perkebunan Kelapa Sawit PT. Bakrie Pasaman Plantation Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat 1998-2020”. Kajian ini membahas tentang sosial ekonomi para buruh perempuan yang bekerja di perkebunan PT. Bakrie Pasaman Plantation.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yaitu heuristik, kritik sumber baik ekstern maupun kritik intern, setelah itu interpretasi dan historiografi. Penelitian ini menggunakan sumber-sumber primer yaitu berupa arsip seperti foto-foto zaman. Selain itu dilakukan pula wawancara dengan buruh perempuan PT. Bakrie Pasaman Plantation. Wawancara dilakukan dengan menggunakan metode sejarah lisan.

Hasil penelitian ini menunjukkan dengan berkembangnya dan berdirinya perusahaan kelapa sawit swasta membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar, baik untuk laki-laki maupun perempuan. Penerimaan perempuan secara besar-besaran di perkebunan PT. Bakrie Pasaman Plantation terjadi pada tahun 1998 karena adanya perluasan lahan perkebunan, sehingga membutuhkan tambahan tenaga kerja. Pada umumnya perempuan yang bekerja sebagai buruh merupakan pendatang, yaitu dari daerah Mandailing maupun dari Jawa. Perempuan yang bekerja di PT. Bakrie Pasaman Plantation pada umumnya memiliki pendidikan yang rendah atau hanya sampai tamatan menengah atas. Faktor yang mendorong para perempuan untuk bekerja sebagai buruh yaitu untuk menambah perekonomian keluarga dan mengisi waktu luang. Pada tahun 2020, banyak buruh perkebunan yang di PHK oleh perusahaan dengan alasan untuk mengatur ulang kinerja di dalam perkebunan.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa dengan berkembangnya perkebunan kelapa sawit membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar maupun dari luar. Perubahan ini terlihat dari aspek kehidupan ekonomi dan sosial-ekonomi buruh perempuan, mengubah kehidupan mereka yang awalnya bekerja di domestik kini berpindah ke sektor publik, memberikan kehidupan yang lebih layak kepada anak-anak mereka dan membantu mencukupi fasilitas keluarga (kendaraan, alat komunikasi dan perabot rumah tangga).

Kata Kunci: Perkebunan kelapa sawit, buruh perempuan, sosial-ekonomi, Koto Balingka, Pasaman Barat

ABSTRACT

This research examines the "Female Oil Palm Plantation Workers of PT.Bakrie Pasaman Plantation, Koto Balingka District, West Pasaman Regency, 1998-2020". This thesis discusses women living in Koto Balingka District who work as laborers on oil palm plantations. Changes in the socio-economic mobility of workers who work as laborers on the PT.Bakrie Pasaman Plantation plantation.

This study uses historical research methods, namely heuristics, source criticism, both external and internal criticism, after that interpretation and historiography. This study uses primary sources in the form of archives such as contemporary photographs. In addition, interviews were also conducted with female workers of PT.Bakrie Pasaman Plantation. Interviews were conducted using the oral history method.

The results of this study indicate that the development and establishment of private palm oil companies have opened up employment opportunities for the surrounding community, both for men and women. The large-scale acceptance of women in the PT.Bakrie Pasaman Plantation plantation occurred in 1998 due to the expansion of plantation land, thus requiring additional workers. In general, women who work as laborers are migrants, namely from the Mandailing area or from Java. women who work at PT.Bakrie Pasaman Plantation generally have low education or only graduate from high school. The factors that encourage women to work as laborers are to increase the family economy and fill their free time. In 2020, many plantation workers were laid off by the company on the grounds of reorganizing performance on the plantation.

This study concludes that the development of oil palm plantations has provided changes in opening up employment opportunities for the surrounding community and from outside. This change can be seen from the economic and socio-economic aspects of women workers, changing their lives from initially working in the informal sector to now moving to the formal sector, providing a more decent life for their children and providing sufficient family facilities (vehicles, communication devices and household furniture).

Keywords: *Oil palm plantations, female workers, economy, socio-economics, West Pasaman*